



DISTRIBUSI KERUANGAN PENANAMAN MODAL DI KABUPATEN BANTUL

Oleh

Aprilia Prasmudika Sighita
15/382394/GE/08164

INTISARI

Kabupaten Bantul meraih prestasi tingkat nasional di tahun 2008 yakni memperoleh penghargaan dalam KPPOD *Award*. Penghargaan yang diperoleh menjadi awal yang baik bagi Kabupaten Bantul dalam memperbaiki iklim penanaman modal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis distribusi keruangan penanaman modal dan pengaruh karakteristik wilayah terhadap pemilihan lokasi penanaman modal pada tahun 2013-2017. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis tetangga terdekat, dan analisis regresi berganda.

Distribusi keruangan penanaman modal diungkapkan melalui pengelompokan kecamatan berdasarkan jumlah unit proyek penanaman modal, sektor usaha, dan lokasi perusahaan penanaman modal dengan atribut lokasi di dalamnya melalui titik koordinat. Lokasi perusahaan penanaman modal direpresentasikan melalui peta. Lokasi perusahaan akan membentuk pola distribusi yang diketahui dengan nilai R pada analisis tetangga terdekat. Faktor daya tarik karakteristik wilayah yang mempengaruhi pemilihan lokasi penanaman modal, di antaranya: PDRB perkapita, pertumbuhan ekonomi, jumlah koperasi dan bank, jumlah penduduk usia produktif, jalan raya, dan jumlah objek wisata. Setelah dilakukan uji asumsi dasar, variabel PDRB perkapita dan jumlah penduduk produktif memiliki permasalahan multikolinearitas. Model terbaik diuji menggunakan metode *stepwise*. Hasil dari proses uji model menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang tereliminasi karena permasalahan nilai signifikansi yakni variabel jumlah koperasi bank dan jalan raya.

Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa distribusi keruangan penanaman modal di Kabupaten Bantul terdistribusi di 10 kecamatan, sedangkan 7 kecamatan lainnya belum menjadi destinasi penanaman modal. Lokasi perusahaan penanaman modal membentuk pola *dispersed* atau merata dengan nilai R sebesar 5,920887 ($R > 1$). Sebagian dari lokasi penanaman modal berada di tepi jalan raya. Pemilihan lokasi penanaman modal di Kabupaten Bantul dipengaruhi oleh faktor daya tarik karakteristik wilayah seperti pertumbuhan ekonomi dan jumlah objek wisata.

Kata kunci : distribusi, penanaman modal, pemilihan lokasi, analisis tetangga terdekat

SPATIAL DISTRIBUTION OF INVESTMENT IN KABUPATEN BANTUL

By

Aprilia Prasmudika Sighita
15/382394/GE/08164

ABSTRACT

Bantul Regency won the national award of KPPOD in 2008. The award was a good commencement to improve Bantul Regency's investment climate. The aims of this research were to identify and analyze the spatial distribution of investment and identify the effect of regional characteristics on the selection of investment site in the year 2013 – 2017. The analytical techniques used in the research are descriptive analysis, nearest neighbor analysis, and multiple regression analysis.

The distribution of investment is represented by the grouping of sub-district based on the number of investment project, business sector, and the location of investment firm with their spatial attribute by coordinates points. The investment firm's location is represented through a map. The firm's location will form a distribution pattern by the value of R on nearest neighbor analysis. The attraction factors of the region characteristic that affects the selection of investment site, such as: PDRB per capita, economic growth, the number of productive age populations, the number of cooperatives and banks, highways, and the number of tourism objects. After the basic assumption test, the PDRB per capita variable and the number of productive age population variable have multicollinearity problem. The stepwise method used as the best method for testing and the result indicated that the number of cooperatives and bank and highways were eliminated due to the problem of significance value.

Based on the analysis, it can be concluded that distribution of investment in Bantul Regency distributed in 10 sub-districts, while 7 others are not yet be destination of investment. For the location of investment firms forms a dispersed pattern with R value 5,920887 ($R > 1$). Some investment firms are located on the edge of highway. The selection of investment sites in Bantul regency is affected by the attraction factors of the region characteristics such as economic growth and number of tourism objects.

Keywords: distribution, investment, location selection, nearest neighbor analysis